

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO  
DRAMA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH  
KELAS XI SMA NEGERI 7 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu  
(S1) Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Pembimbing:  
Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

Oleh :  
Soleh Pangidoan Siregar  
Nim: 18046039

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN SEJARAH**

**PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

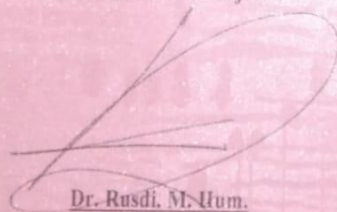
“Pengembangan Media Pembelajaran Video Drama Pada Mata Pelajaran Sejarah  
Kelas XI SMA Negeri 7 Padang”

Nama : Soleh Pangidoan Siregar  
BP/NIM : 2018 / 18046039  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 02 November 2022

Disetujui Oleh :

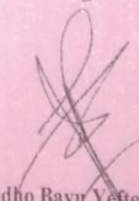
Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum.

NIP. 19403151992031002

Pembimbing



Ridho Bavu Yefferson, M.Pd.

NIP. 198512202008121001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari 02 November 2022.

“Pengembangan Media Pembelajaran Video Drama Pada Mata Pelajaran Sejarah  
Kelas XI SMA Negeri 7 Padang”

Nama : Soleh Pangidoan Siregar  
BP/NIM : 2018 / 18046039  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 02 November 2022

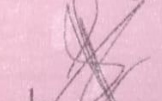
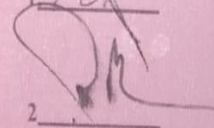
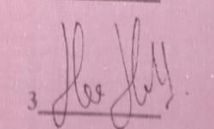
Tim Penguji

Ketua : Ridho Bayu Yefferson, M.Pd.

Anggota : 1. Dr. Wahidul Basri, M.Pd.

2. Hera Hastuti, M.Pd.

Tanda Tangan

1   
2   
3 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Soleh Pangidoan Siregar  
BP/NIM : 2018 / 18046039  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Drama Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 7 Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 02 November 2022

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah

  
Dr. Rusdi, M. Hum.  
NIP. 19403151992031002

Saya Yang Menyatakan

  
  
Soleh Pangidoan Siregar  
NIM. 18046039

## Abstrak

**Soleh Pangidoan Siregar (2018/18046039) :** “Pengembangan Media Video Drama Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 7 Padang”.  
**Skripsi.** Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran sejarah membosankan karena materinya yang banyak dan diulang-ulang. Media yang digunakan oleh pendidik di SMAN 7 Padang tidak mampu membuat pembelajaran sejarah yang membosankan menjadi menyenangkan. Dari segi keberfungsian, media yang digunakan pendidik kurang mempunyai manfaat dalam pembelajaran, media hanya pelengkap bukan sebagai perantara pendidik untuk memperjelas materi pembelajaran. Media yang digunakan tidak mampu untuk membantu pendidik untuk mengefektifkan dan mengefisienkan waktu dalam proses pembelajaran. Akibatnya peserta didik tidak mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik yang berdampak pada hasil belajar yang buruk.

Berdasarkan permasalahan diatas Peneliti dalam penelitian ini mengembangkan media pembelajaran video drama. Adapun tujuan dari pada penelitian pengembangan media video drama ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan, (1) Tahapan dalam pengembangan media video drama (2) Menguji dan mendeskripsikan hasil validitas dari media video drama, (3) Menguji dan mendeskripsikan hasil uji kepraktisan dari media video drama dalam. Metode dalam penelitian ini adalah R&D (Riset & Development) dengan menggunakan model ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi).

Hasil penelitian ini yang pertama adalah menjelaskan dan mendeskripsikan tahapan dalam pengembangan yakni: (1) hasil tahap analisis, peserta didik maupun pendidik membutuhkan media yang mampu untuk membuat pembelajaran menjadi interaktif dan mengefektifkan/mengefisienkan waktu dalam pembelajaran. (2) tahapan desain: menentukan materi, mengumpulkan bahan, membuat ringkasan materi, membuat storyline dan naskah drama, melakukan drama, merekam, dan mengedit video drama. (3) tahapan pengembangan, media video drama valid untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah berdasarkan penilaian ahli materi dan media. (4) tahapan implementasi, video drama sangat praktis digunakan dalam pembelajaran sejarah berdasarkan penilaian dari peserta didik dan pendidik. (5) Tahap evaluasi, tahapan terakhir dalam model ADDIE. Kedua, hasil analisis uji validitas media video drama dengan menggunakan rumus skala Likert didapati bahwa nilai rata-rata media video drama dari Ahli Materi adalah 3.58, sementara untuk ahli Media adalah 3.38. Jika merujuk pada kriteria kevalidan maka nilai tersebut membuat media video drama sangat valid digunakan dalam pembelajaran. Ketiga, hasil dari uji kepraktisan media video drama kepada pendidik dan peserta didik di SMAN 7 Padang, didapati bahwa nilai rata rata dari pendidik adalah 3.30 dan dari peserta didik 3.50. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video drama sangat valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah.

**Kata kunci: Pembelajaran sejarah, Media, Video drama**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentu penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda tercinta kita yaitu nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di akhirat nanti. Semoga kita senantiasa menjadi insan yang mencintai beliau Aamiin.

Penulis juga mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-Nya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengembangan media pembelajaran video drama pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 7 Padang". Dalam pembuatan skripsi ini penulis menyadari tanpa adanya bimbingan, dukungan, motivasi serta kontribusi dari berbagai pihak maka skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Dukungan, bimbingan, motivasi serta kontribusi dari berbagai pihak telah membantu penulis sehingga mampu untuk menyusun skripsi ini sesuai dengan kaidah dari keilmuan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan pengalaman yang sangat berharga untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan kaidah keilmuan.

2. Bapak Dr. Wahidul Basri, M.Pd selaku dosen penguji atas arahan dan juga masukan dalam ujian skripsi penulis.
3. Ibu Hera Hastuti, M.Pd selaku dosen penguji sekaligus validator dari kuesioner angket Ahli Media penulis.
4. Bapak Drs. Zul Asri, M.hum selaku dosen validator kuesioner angket untuk Ahli Materi
5. Teristimewa kedua orang tua penulis, Bapak Syaiful Bahri Siregar dan Ibu Lefti Zahroli atas bimbingan, arahan, motivasi, dan juga kasih sayang yang diberikan dengan sabar beserta dukungan dan doa yang tidak akan bisa untuk penulis balas jasanya.
6. Keluarga besar SMAN 7 Padang yang telah menerima dan membantu penulis dalam penelitian ini, terkhusus untuk Bapak Afdal Aqzami, S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah.
7. Teristimewa untuk adik penulis Taufiq Nurmajid Siregar atas semangat dan dukungannya untuk terus menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa Hestri Azizah Nurahmah yang selalu memberikan motivasi, bantuan, dan semangat untuk penulis.
9. Teman-teman seperjuangan dan keluarga kerabat lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini mungkin masih terdapat kekurangan, maka dari itu penulis memohon kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi. Atas kekurangan dari skripsi ini penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Padang, 13 Oktober 2022

Soleh Pangidoan Siregar



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Spesifikasi Produk .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Teori Pembelajaran .....	12
B. Media Pembelajaran .....	13
1. Media pembelajaran sejarah .....	13
2. Media video drama .....	15
C. Pembelajaran Sejarah.....	17
D. Studi Relevan .....	18
E. Kerangka Berpikir .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Desain Pengembangan .....	23
B. Prosedur Pengembangan .....	24
C. Uji Validasi .....	30
D. Jenis Data .....	31
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	31

F. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. HASIL .....	40
a. Hasil tahap analisis .....	40
1. Analisis kebutuhan kurikulum .....	40
2. Analisis kebutuhan pendidik .....	43
3. Analisis kebutuhan peserta didik .....	44
4. Analisis materi dan tujuan pembelajaran .....	46
5. Analisis lingkungan .....	47
b. Hasil tahap desain .....	48
1. Menentukan materi .....	49
2. Mengumpulkan bahan bacaan .....	49
3. Membuat ringkasan materi drama .....	52
4. Membuat storyline dan naskah drama .....	54
5. Membagi dan menentukan pemain drama .....	62
6. Menyiapkan alat untuk pelaksanaan drama .....	63
7. Melakukan drama .....	64
8. Merekam drama .....	65
9. Mengedit video .....	66
c. Hasil tahap pengembangan .....	74
1. Validasi materi oleh ahli materi .....	74
• Validasi angket .....	76
• Validasi materi .....	76
2. Validasi media oleh ahli media .....	78
• Hasil validasi angket .....	78
• Hasil validasi media .....	79
d. Hasil tahap implementasi .....	82
1. Hasil validasi angket .....	82
2. Hasil validasi praktikalitas pendidik .....	83
3. Hasil praktikalitas peserta didik .....	85
B. PEMBAHASAN .....	92

1. Analisis kelayakan .....	92
2. Analisis praktikalitas .....	97
C. KETERBATASAN DALAM PENELITIAN .....	101
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>104</b>
A. KESIMPULAN .....	104
B. SARAN .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan kedudukan media .....	14
Gambar 2 Kerangka berpikir .....	22
Gambar 3 Model ADDIE .....	24
Gambar 4 Pedoman skala Likert .....	38
Gambar 5 Bagan langkah perancangan produk media video drama .....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Isi Media Video Drama .....	27
Tabel 2 Kisi Kisi Instrumen Angket Ahli Media .....	31
Tabel 3 Kisi Kisi Instrumen Ahli Materi .....	33
Tabel 4 Kisi Kisi Instrumen Peserta Didik .....	33
Tabel 5 Kisi Kisi Angket Untuk Guru .....	35
Tabel 6 Capaian pembelajaran .....	41
Tabel 7 Kebutuhan pendidik.....	44
Tabel 8 Referensi materi dari jurnal dan e-book .....	49
Tabel 9 Referensi materi dari youtube .....	51
Tabel 10 Ringkasan materi drama .....	52
Tabel 11 Storyline .....	55
Tabel 12 Naskah drama .....	58
Tabel 13 Saran dan masukan dari ahli materi .....	75
Tabel 14 Hasil validasi materi .....	76
Tabel 15 Saran dan perbaikan angket media drama .....	78
Tabel 16 Saran dan perbaikan media video .....	79
Tabel 17 Hasil validasi media .....	80
Tabel 18 Hasil penilaian praktikalitas media video drama untuk melatih kemampuan berpikir kronologis peserta didik oleh guru .....	83
Tabel 19 Hasil penilaian praktikalitas media video drama untuk melatih kemampuan berpikir kronologis peserta didik oleh peserta didik .....	87

## **Lampiran**

Lampiran 1 Surat penelitian .....	111
Lampiran 2 Pedoman wawancara .....	113
Lampiran 3 Validasi angket dan materi .....	115
Lampiran 4 Validasi angket dan media .....	123
Lampiran 5 Validasi praktikalitas oleh pendidik.....	129
Lampiran 6 Validasi praktikalitas oleh peserta didik .....	131
Lampiran 7 Alur tujuan pembelajaran.....	140
Lampiran 8 Dokumentasi penelitian.....	147

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pembelajaran sejarah merupakan studi yang menjelaskan tentang kehidupan manusia pada masa lampau baik dari aspek sosial, ekonomi, politik maupun budaya. Menurut (Widja, 1989) sejarah adalah studi keilmuan tentang segala sesuatu yang telah dialami manusia di waktu lampau dan yang telah meninggalkan jejak-jejaknya di waktu sekarang. Menurut (Syaharuddin, 2020) pembelajaran sejarah dapat dikatakan sebagai suatu proses kegiatan untuk mendorong subyek dalam belajar untuk mendapatkan pengetahuan sejarah dan menghayati nilai-nilai kemanusiaan dan kesejarahan, sehingga membawa perubahan tingkah laku dan menumbuhkan kesadaran akan nilai-nilai dalam ilmu sejarah. Kesadaran sejarah yang dibangun itu merupakan kondisi kejiwaan yang menunjukkan tingkat penghayatan pada makna dan hakekat sejarah bagi kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Hal ini akan menjadi dasar bagi berfungsinya makna sejarah dalam proses pendidikan (Widja dalam Sukardi, 2011).

Melalui pendidikan sejarah peserta didik dapat belajar tentang bangsa dan jati dirinya (S. H. Hasan, 2012). Peserta didik diajak untuk menelaah kehidupan yang dialami oleh masyarakat dan bangsanya, sehingga dengan hal yang dipelajari tersebut peserta didik memiliki kesadaran sejarah dari peristiwa-peristiwa sejarah. Kesadaran sejarah dapat berupa kesadaran akan bangsa dan jati dirinya, sehingga akan timbul sikap menghargai bangsa dan

nilai-nilai kemanusiaan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh Ali dalam bukunya Pengantar ilmu sejarah bahwa sejarah memiliki hubungan dengan cita-cita kemanusiaan seperti yang tampak dalam pancasila yang mengharuskan orang Indonesia untuk mengakui hak dan derajat sesama manusia dengan haknya sebagai pribadi (Ali, 2005).

Pembelajaran sejarah memiliki objek yang terbatas yaitu manusia dengan segala aktivitasnya. Karena itu pembelajaran sejarah terkesan menjadi monoton dan membosankan. Sejarah bukanlah kumpulan dari fakta, parade tokoh, kronologis peristiwa, atau deskripsi belaka yang apabila dibaca akan terasa kering karena kurang mempunyai makna (Saidah, 2011). Pembelajaran sejarah akan berbanding terbalik jika pendidik dalam pembelajaran hanya memperbanyak narasi dan bercerita, sementara peserta didik lebih banyak mencatat dan menghafal materi pembelajaran. Peserta didik tidak dibiasakan untuk berpikir sejarah, sehingga membuat rendahnya kemampuan peserta didik dalam berpikir sejarah.

Menurut Sanjaya dalam (Bachruddin, M. dkk. 2021) Dalam aktivitas pendidikan peserta didik memiliki posisi sebagai subjek belajar yang memegang peranan utama, sehingga dalam setting proses strategi belajar mengajar peserta didik dituntut beraktivitas secara penuh. Sementara dalam *instruction* (pembelajaran) guru/pendidik lebih dominan berperan sebagai fasilitator, *manage* berbagai sumber dan fasilitas untuk dipelajari peserta didik. Dengan demikian Pembelajaran yang ideal seharusnya dapat menghadirkan komunikasi dua arah antara peserta didik dengan pendidik.



Pembelajaran tidak hanya berorientasi kepada pendidik, tetapi harus ada timbal balik antara keduanya. Peserta didik seharusnya lebih banyak aktif dalam proses pembelajaran, bukan pasif dan hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik.

Layaknya Seorang pemain yang mempunyai strategi dalam mencetak gol, seorang pendidik juga harus mempunyai strategi dalam mengajar agar pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Seorang pendidik yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran juga akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar peserta didiknya mendapat prestasi yang terbaik (Bachruddin, M. dkk. 2021). Sebagai salah satu strategi yang harus dipersiapkan oleh pendidik adalah memilih media yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Media mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Yuniastuti dalam bukunya yang berjudul media pembelajaran untuk generasi milenial demikianlah rupanya media merupakan unsur pokok yang pasti diperlukan dalam segala hal; interaksi sosial, perpindahan materi/zat, faktor pendukung suatu pencapaian, dan yang paling kentara adalah komunikasi (massa ataupun interpersonal) (Yuniastuti dkk., 2021). Media yang baik seharusnya dapat Mempermudah peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai dengan muatan kompetensi yang harus dicapai.

Menurut (M. Hasan dkk., 2021) media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima

sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadinya proses pembelajaran. Maka dari itu media haruslah menarik. Media pembelajaran juga harus dapat merangsang peserta didik dalam proses belajarnya.

Hasil diskusi serta wawancara penulis dengan guru sejarah di SMA 7 Padang Bapak Afdal Aqzami S.Pd, diketahui bahwa peserta didik kesulitan dalam berpikir sejarah yaitu berpikir kronologis. Peserta didik kebingungan ketika harus mengurutkan sebuah peristiwa secara runtut. Media yang seadanya tidak dapat memberikan pemahaman yang baik bagi peserta didik sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Pada materi masuknya imperialisme dan kolonialisme ke Indonesia, didapati bahwa peserta didik tidak dapat mengurutkan peristiwa secara runtut. Peserta didik tidak dapat menguraikan tentang bangsa-bangsa Barat yang datang ke Indonesia. Misalnya ketika ditanya, coba ananda jelaskan dan urutkan bangsa-bangsa Barat yang datang ke Indonesia dari yang pertama sampai yang terakhir?. Jawaban dari peserta didik beragam, ada yang bisa menjawab ada yang tidak. Ada pula peserta didik yang asal menjawab seperti negara Prancis, Belanda, Spanyol Lalu Portugis dan Inggris, yang jawaban ini tidak berurutan dari awal sampai dengan terakhir. Padahal pertanyaan yang diberikan di atas hanya pertanyaan sederhana namun ada sebagian yang masih belum bisa untuk menjelaskannya. Maka dari itu diperlukan media

yang tepat dan baik agar dapat membantu peserta didik dalam memahami, mengerti dan menguasai materi pembelajaran dengan baik

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti juga didapati bahwa penyebab utama dari kurang baiknya media yang digunakan oleh guru adalah medianya yang tidak bersifat multimedia, sehingga media kurang mempunyai manfaat dalam pembelajaran. Fungsi media yang dalam pembelajaran sebagai perantara mencapai tujuan pembelajaran tidak berjalan seperti semestinya. Media hanya sebagai pelengkap dalam pembelajaran sehingga tidak jelas fungsi dari media itu sendiri.

Kedua, Media yang digunakan oleh pendidik juga tidak mampu membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi pasif. Media yang baik haruslah menarik dan baik dari segi penampilan maupun isi. Media yang baik dan menarik akan dapat memberikan rangsangan bagi peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan semestinya. Ketiga, media yang digunakan statis/monoton dan tidak dinamis sehingga membosankan bagi peserta didik. Media yang membosankan bagi peserta didik dapat menimbulkan suasana yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran sehingga materi yang ingin disampaikan oleh pendidik tidak diterima dengan baik. Suasana yang tidak menyenangkan akan berdampak pada kurangnya perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu media yang baik dapat memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Peserta didik ikut dalam suasana belajar

dengan nyaman tanpa ada keterpaksaan, sehingga suasana yang dibangun memuat proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Peneliti menawarkan produk berupa video pembelajaran yaitu video drama. Media video drama terdiri dari teks narasi, drama, suara dan gerak sehingga dapat merangsang peserta didik agar dapat memenuhi tujuan daripada belajarnya. Pembelajaran yang efektif dapat dilakukan apabila guru dalam pembelajaran mampu untuk mengkombinasikan gaya belajar antara visual, auditori, dan kinestetik (Silberman, 2014 dalam Afwan, Suryani, & Ardianto, 2020).

Video drama berisi drama yang di videokan untuk ditampilkan. Pengertian video menurut (Prastowo, 2013) menurut KBBI (2006), video diartikan sebagai rekaman gambar hidup atau program televisi lewat tayangan pesawat televisi. Adapun unsur-unsur dalam video berupa teks, gambar, suara, maupun animasi (Yudianto, 2017). Sehingga dengan demikian video merupakan sebuah gambar yang dapat bergerak.

Sedangkan drama merupakan karya sastra atau gubahan yang menggambarkan tentang kehidupan serta aktivitas manusia dengan segala penampilan, berbagai aksi dan juga dialog antar sekelompok tokoh (Reaske, 1966). Tokoh-tokoh dalam drama diperankan oleh aktor. Pengertian aktor sendiri dalam buku Menjadi Aktor karya Suyatna Anirun menjelaskan “Aktor atau seniman pameran adalah seniman yang mewujudkan peran lakon (sosok pelaku di dalam sebuah cerita atau lakon) kedalam realita seni pertunjukan” (Anirun, 1998).

Video drama memberikan penjelasan yang runtut terhadap sebuah peristiwa. Peserta didik dapat mengamati video berupa drama yang ditampilkan sehingga peserta didik akan lebih memahami peristiwa karena seakan dihadapkan pada peristiwa yang nyata. Video drama memberikan gambaran dan rangsangan kepada peserta didik untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Seperti yang dijelaskan (Hotimah, 2017) imajinasi timbul dalam pikiran melalui proses melihat dan mendengar. Melalui pengamatan peserta didik dari video drama akan menimbulkan rangsangan dalam membayangkan peristiwa sejarah secara mendalam.

Video drama berisi narasi dan drama. Video yang dibuat dipadukan antara gerak, suara, teks dan narasi dengan akting yang diperankan dari tokoh-tokoh dalam drama. Hasil dari perpaduan, kemudian disatukan dengan bantuan aplikasi pendukung untuk diedit menjadi sebuah video pembelajaran. Video drama menghadirkan peristiwa masa lalu dengan konteks masa kini sehingga sangat dekat dengan kehidupan peserta didik.

Pemilihan media pembelajaran harus mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kronologis (Dara & Setiawati, 2017). Maka dari itu pengembangan video drama ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Karena itulah peneliti tertarik melakukan penelitian dan mengambil judul penelitian ini yaitu, ***Pengembangan Media Pembelajaran Video Drama Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 7 Padang.***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang dapat diidentifikasi:

1. Media bagi pendidik dan peserta didik kurang berfungsi dalam pembelajaran sehingga kurang mempunyai manfaat.
2. Media pembelajaran kurang menarik sehingga membuat pembelajaran menjadi membosankan
3. Diperlukan media pembelajaran yang mampu untuk mengefektifkan dan mengefisienkan proses pembelajaran sejarah.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini adalah *Pengembangan Media Pembelajaran Video Drama Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas Xi SMA Negeri 7 Padang.*

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video drama pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 7 Padang ?
2. Bagaimana validitas media pembelajaran video drama pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 7 Padang ?
3. Bagaimana praktikalitas pengembangan media pembelajaran video drama pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 7 Padang ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Menghasilkan media pembelajaran video drama pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 7 Padang.
2. Mengetahui validitas media pembelajaran video drama pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 7 Padang.
3. Mengetahui tingkat kepraktisan pengembangan media pembelajaran video drama pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 7 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### a. Manfaat teoritis

1. Menambah kajian pengetahuan tentang bagaimana pengembangan media pembelajaran video drama pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 7 Padang.
2. Menambah wawasan dan referensi bagi pembaca tentang pengembangan media pembelajaran video drama pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 7 Padang.

##### b. Manfaat praktis

1. Sebagai masukan untuk bahan pertimbangan dalam penggunaan media video drama.
2. Bagi pendidik, sebagai pengetahuan tentang penggunaan media video drama pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 7 Padang.
3. Bagi sekolah, memberikan sumbangan dan masukan untuk evaluasi pembelajaran sejarah.

4. Produk media pembelajaran video drama ini bisa menjadi bahan rujukan dalam pengembangan media kedepan.

### **G. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk dalam penelitian ini adalah:

1. Pengembangan media pembelajaran video drama sesuai dengan materi pelajaran kelas XI yaitu peristiwa Perang Padri.
2. Media video drama menarik karena terdapat video yang didramakan
3. Media video drama dapat mengefektifkan dan mengefisienkan pembelajaran dengan tampilan video singkat.
4. Media video drama yang dikembangkan merupakan media yang termasuk kedalam media audio-visual. Media ini dapat ditangkap oleh indra pendengaran maupun penglihatan.
5. Media video drama ini berisi akting dari aktor yang memerankan tokoh-tokoh dalam peristiwa yang membuat peristiwa terlihat lebih nyata sehingga peserta didik seakan dibawa pada peristiwa yang sebenarnya terjadi di masa lalu.
6. Fakta-fakta dalam peristiwa yang didramakan diurutkan secara runtut mulai dari awal sampai akhir.
7. Pada media video drama terdapat prinsip dan konsep yang jelas tentang peristiwa yang didramakan
8. Video drama yang direkam di edit menjadi video pembelajaran berisi drama dan pertanyaan yang merangsang.



9. Pengembangan media video drama ini menggunakan aplikasi pembantu untuk mengedit video yaitu VideoPad, Catcut dan Audacity.
10. Hasil produk berupa video drama berdurasi tidak lebih dari 10 menit